

# TRANSFORMASI KOPERASI MELALUI STRATEGI TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN: *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), SISTEM INFORMASI APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN (SIAPIK), DAN *SOCIAL MEDIA PROMOTION*

Listia Andani<sup>1)</sup>, Nur Jannah Abdi Aziz<sup>2)</sup>, Sidik Firmadi<sup>3)</sup>, Shofura Auliya<sup>4)</sup>, Sakila Salsabila<sup>5)</sup>

<sup>1,4,5</sup> Manajemen Mutu Halal, Universitas Siliwangi, Indonesia

<sup>2</sup> Akuntansi, Universitas Siliwangi, Indonesia

<sup>3</sup> Ilmu Politik, Universitas Siliwangi, Indonesia

<sup>1</sup>[listiaandani@unsil.ac.id](mailto:listiaandani@unsil.ac.id), <sup>2</sup>[jannahaziza@unsil.ac.id](mailto:jannahaziza@unsil.ac.id), <sup>3</sup>[sidikfirmadi@unsil.ac.id](mailto:sidikfirmadi@unsil.ac.id), <sup>4</sup>[shofuraauliyal@gmail.com](mailto:shofuraauliyal@gmail.com),

<sup>5</sup>[sakilasalsabila005@gmail.com](mailto:sakilasalsabila005@gmail.com)

Diterima 4 Agustus 2025, Direvisi 22 September 2025, Disetujui 23 September 2025

## ABSTRAK

Koperasi Bersama Lancar Barokah di Kota Tasikmalaya menghadapi tantangan dalam tata kelola organisasi, pencatatan keuangan, serta strategi pemasaran yang masih konvensional sehingga menghambat efisiensi dan daya saing. Situasi ini mendorong perlunya program pengabdian masyarakat yang berfokus pada transformasi koperasi berbasis digital. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK, serta penguatan strategi promosi melalui media sosial. Mitra kegiatan adalah pengurus dan anggota koperasi dengan total 135 orang yang terlibat aktif dalam setiap tahap. Metode pelaksanaan dilakukan selama empat bulan melalui sosialisasi, pelatihan, penerapan aplikasi berbasis web KOIN (*Koperasi Integrated Network*), pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan manajerial dan teknis, seperti terbentuknya struktur organisasi dengan uraian tugas dan SOP yang jelas, penggunaan laporan keuangan digital, serta peningkatan kemampuan promosi melalui akun Instagram resmi koperasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap efisiensi operasional, perluasan akses pasar, dan mendukung keberlanjutan koperasi sesuai target SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

**Kata kunci:** *koperasi; good corporate governance; digitalisasi keuangan; SIAPIK; promosi digital*

## ABSTRACT

The Cooperative Bersama Lancar Barokah in Tasikmalaya faces challenges in organizational governance, financial recording, and conventional marketing strategies that hinder efficiency and competitiveness. This situation highlights the need for a community service program focusing on digital-based cooperative transformation. The objectives of this program are to enhance institutional capacity through the implementation of Good Corporate Governance (GCG), financial digitalization using the SIAPIK application, and strengthening promotional strategies via social media. The partner of this program is the cooperative, consisting of 135 active members involved in the activities. The implementation was carried out over four months through several stages, namely socialization, training, the application of the web-based system KOIN (*Koperasi Integrated Network*), mentoring, and evaluation. The results demonstrate improved managerial and technical skills, such as the establishment of organizational structures with clear job descriptions and SOPs, the use of digital financial reports, and enhanced promotion through the cooperative's official Instagram account. Overall, this program had a positive impact on operational efficiency, market access expansion, and sustainability of the cooperative, aligning with SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 12 (Responsible Consumption and Production).

**Keywords:** *cooperative; good corporate governance; financial digitalization; siapik; digital promotion*

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha berbadan hukum yang beranggotakan individu dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota serta

memperkuat perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Ompusunggu et al., 2023). Koperasi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan

berkelanjutan. Di Kota Tasikmalaya, peran koperasi semakin berkembang, terlihat dari meningkatnya jumlah koperasi hingga mencapai 320 unit di 10 kecamatan (Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, 2023).

Namun, secara nasional, jumlah koperasi mengalami penurunan dari 209.488 unit pada 2014 menjadi 150.223 unit pada 2022, dan 130.119 unit pada 2023. Hal ini disebabkan oleh pembubaran 82 ribu koperasi bermasalah sebagai bagian dari reformasi kualitas koperasi (R. S. Putri, 2024). Tren ini menunjukkan perlunya strategi penguatan koperasi agar koperasi tetap relevan terutama dalam menghadapi persaingan global di sektor riil (Edy Syahputra et al., 2023).

Dalam perkembangannya, koperasi di Indonesia masih menghadapi hambatan, termasuk dalam manajemen usaha (Pulungan et al., 2024), pencatatan keuangan (Aziz et al., 2024), dan pemasaran digital (Chan & Jaja Raharja, 2022). Di Kota Tasikmalaya, banyak koperasi masih beroperasi secara tradisional tanpa menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), pencatatan keuangan berbasis aplikasi, maupun strategi promosi digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya meningkatkan kapasitas koperasi agar lebih profesional, modern, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Transformasi koperasi membutuhkan strategi terintegrasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi operasional (Nurul Fadhilah & Darmawati, 2023), memperluas akses pasar (Thoyib et al., 2025), serta memperkuat kepercayaan anggota dan mitra usaha (P. A. A. N. P. Putri et al., 2024). Salah satu langkah utama adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efisien (Putra & Cipta, 2021). Dengan prinsip GCG seperti keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan, koperasi dapat membangun kepercayaan anggota serta meningkatkan efisiensi operasional (Nurkholis et al., 2023).

Selain itu, digitalisasi pencatatan keuangan melalui Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIPIK) menjadi langkah penting dalam meningkatkan literasi keuangan koperasi. SIPIK memungkinkan pencatatan transaksi lebih sistematis, mempermudah analisis keuangan, serta transparansi pengelolaan dana (Aziz et al., 2024). Dengan sistem ini, koperasi lebih mudah mengakses pembiayaan karena memiliki laporan keuangan yang terdokumentasi dengan baik (Abidin et al., 2023).

Selain tata kelola dan pencatatan keuangan, promosi digital melalui media sosial menjadi faktor penting dalam transformasi koperasi (Novita et al., 2019). Pemanfaatan platform digital seperti

Facebook, Instagram, TikTok, dll. dapat membantu koperasi dalam menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing, serta memperkuat branding. Dengan strategi pemasaran digital yang tepat, koperasi tidak hanya bergantung pada pemasaran konvensional tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan penjualan (Nurnawati, 2023) (Kurniawati et al., 2022).

Dengan strategi terintegrasi yang mencakup tata kelola yang baik, digitalisasi keuangan, dan pemasaran berbasis teknologi, koperasi dapat berkembang lebih modern dan kompetitif. Koperasi Bersama Lancar Barokah yang beralamat di Jl. Liunggunung, Kel. Panyingkiran, Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya berjarak 8 KM dari Universitas Siliwangi, menjadi mitra dalam program transformasi ini. Melalui penerapan strategi tersebut, koperasi diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas akses pasar dalam ekosistem ekonomi digital.

Koperasi Bersama Lancar Barokah adalah koperasi berbadan hukum yang berfokus pada sektor perdagangan dan berbasis di Kec. Indihiang, Kota Tasikmalaya. Beroperasi sejak 2019, koperasi ini memiliki 135 anggota, terdiri dari 69 laki-laki dan 66 perempuan. Pada tahun 2024, laporan keuangan mencatat laba bersih sebesar Rp420.269.577, yang akan dibagikan sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota.

Koperasi ini mengelola berbagai bidang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, termasuk penjualan bahan pokok, kerja sama jual beli barang, pembiayaan barang, dan penjualan hewan kurban. Namun, hingga saat ini, operasional koperasi masih bersifat konvensional, yang berpotensi menghambat efisiensi dan daya saing di era digital.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, koperasi perlu bertransformasi melalui strategi terintegrasi dan berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sistem pencatatan keuangan yang modern, serta strategi promosi berbasis digital akan mendorong peningkatan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat kepercayaan anggota. Dengan transformasi ini, koperasi dapat bergerak menuju tata kelola yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Saat ini, Koperasi Bersama Lancar Barokah masih menerapkan sistem manajerial konvensional, termasuk dalam pengambilan keputusan dan pencatatan administrasi. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas ini berisiko menurunkan kepercayaan anggota serta menghambat efisiensi pengelolaan. Untuk meningkatkan daya saing, koperasi perlu menerapkan prinsip GCG serta memanfaatkan teknologi digital dalam tata kelolanya.

Koperasi juga masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual, yang berpotensi menurunkan akurasi laporan dan transparansi keuangan. Tanpa dokumentasi yang rapi, koperasi sulit mengakses pembiayaan eksternal karena tidak memenuhi persyaratan lembaga keuangan. Rendahnya literasi keuangan anggota semakin memperburuk situasi, menghambat pemahaman akan pentingnya laporan keuangan yang terdigitalisasi.

Strategi pemasaran koperasi masih bersifat tradisional dengan minimnya pemanfaatan media sosial dan *e-commerce*. Hingga kini, koperasi belum memiliki akun resmi, menyulitkan akses pasar dan menghambat brand awareness. Tanpa sistem promosi online yang terintegrasi, koperasi kehilangan peluang ekspansi, membatasi pertumbuhan usaha serta kesejahteraan anggota.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mentransformasi koperasi melalui digitalisasi tata kelola, pencatatan keuangan, dan strategi promosi untuk meningkatkan daya saing. Program ini selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDG), yaitu SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dengan menciptakan lingkungan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga mendukung SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab dengan mendorong pola distribusi yang lebih efisien serta meningkatkan akses pasar bagi produk koperasi secara berkelanjutan.

Dari perspektif perguruan tinggi, kegiatan ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya IKU 2, yang memberikan mahasiswa pengalaman di luar kampus melalui keterlibatan langsung dengan mitra; IKU 3, dosen berkegiatan di luar kampus; serta IKU 5, yang memastikan hasil inovasi teknologidigunakan oleh mitra koperasi. Kegiatan pengabdian ini juga selaras dengan Asta Cita 3, yaitu peningkatan lapangan kerja berkualitas, penguatan kewirausahaan, pengembangan industri kreatif, dan pembangunan infrastruktur digital untuk koperasi agar lebih efisien dan berdaya saing.

Sejalan dengan RIRN bidang Sosial Humaniora dengan prioritas Digitalisasi, pengabdian ini berfokus pada modernisasi koperasi. Permasalahan utama yang ditangani meliputi tata kelola yang masih konvensional, pencatatan keuangan manual, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam promosi. Selain pelatihan dan pendampingan, kegiatan ini juga akan mengintegrasikan aspek GCG, SIAPIK, dan *Social Media Promotion* dalam suatu aplikasi berbasis *website*. Dengan demikian, koperasi diharapkan lebih adaptif terhadap teknologi dan semakin kompetitif di era digital.

Secara lebih rinci, kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mitra

koperasi melalui tiga aspek utama. Pertama, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pengurus dan anggota terkait prinsip tata kelola koperasi yang baik (*Good Corporate Governance*) sehingga tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Kedua, program ini bertujuan mengembangkan keterampilan praktis dalam pencatatan keuangan digital melalui pemanfaatan aplikasi SIAPIK agar pengurus mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, rapi, dan sesuai standar. Ketiga, kegiatan ini juga difokuskan pada peningkatan kemampuan promosi digital, khususnya dalam penggunaan media sosial sebagai sarana *branding* dan perluasan akses pasar. Melalui pencapaian tujuan tersebut, mitra koperasi diharapkan lebih adaptif terhadap teknologi, mampu meningkatkan efisiensi operasional, serta memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui lima tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta pendampingan dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi bersama mitra, yaitu Koperasi Bersama Lancar Barokah, berlokasi di Jl. Liunggunung, Kelurahan Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya yang memiliki 135 anggota. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan (Juni–September 2025) dengan melibatkan 11 orang pengurus dan pengelola aktif koperasi sebagai mitra kegiatan, dalam upaya mewujudkan tata kelola koperasi yang modern, transparan, dan adaptif terhadap teknologi digital.

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi internal serta komunikasi awal dengan pihak koperasi mitra. Kegiatan ini mencakup penjadwalan program, identifikasi kebutuhan, pengumpulan data awal koperasi, serta pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelatihan dan penerapan teknologi.

### **Tahap Sosialisai**

Sosialisasi dilakukan secara langsung kepada pengurus dan anggota koperasi dengan metode diskusi interaktif. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman awal tentang konsep *Good Corporate Governance* (GCG), pentingnya pencatatan keuangan digital melalui SIAPIK, dan pemanfaatan media sosial dalam promosi koperasi. Kegiatan ini dipandu oleh tim dosen, dan diikuti dengan sesi tanya jawab guna menggali persepsi peserta serta mengidentifikasi kesiapan mereka dalam menjalankan transformasi digital.

### **Tahap Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur, yang mencakup tiga topik utama sesuai bidang permasalahan koperasi. Materi pertama adalah tentang penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam tata kelola koperasi. Selanjutnya, pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK yang difokuskan pada digitalisasi pencatatan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan dan monitoring keuangan koperasi secara sistematis. Materi terakhir difokuskan pada promosi digital yang mencakup strategi penyusunan konten, pemanfaatan *platform* seperti Instagram dan Facebook, serta teknik analisis interaksi dengan *audiens*.

### **Tahap Penerapan Teknologi KOIN**

Aplikasi berbasis *website* bernama *KOIN* (*Koperasi Integrated Network*) adalah sistem yang dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), pencatatan keuangan digital melalui SIAPIK, dan strategi promosi digital berbasis media sosial dalam satu platform terpadu. Proses implementasi diawali dengan analisis kebutuhan koperasi dan perancangan fitur-fitur yang relevan, dengan mempertimbangkan aspek skalabilitas, keamanan data, dan kemudahan penggunaan. Setelah itu, dilakukan pengembangan aplikasi oleh tim pelaksana bersama mahasiswa pendamping, disertai dengan uji coba awal terhadap fitur-fitur utama seperti pencatatan transaksi keuangan, dashboard monitoring, dan modul promosi digital.

Sistem yang telah dikembangkan kemudian diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional koperasi secara bertahap. Dalam proses ini, dilakukan penyesuaian terhadap sistem yang sudah berjalan sebelumnya agar tidak mengganggu aktivitas koperasi. Selama tahap uji coba, pengurus koperasi dilibatkan secara aktif untuk mengevaluasi efektivitas sistem, memberikan umpan balik, dan mengidentifikasi kendala teknis yang mungkin muncul. Seluruh masukan digunakan sebagai dasar perbaikan sistem sebelum diimplementasikan secara penuh. Sebagai bentuk keberlanjutan, koperasi juga membentuk Tim IT internal yang bertugas mengelola dan mengembangkan sistem KOIN secara mandiri.

### **Tahap Pendampingan dan Evaluasi**

Pendampingan dilaksanakan dalam tiga fase, yaitu awal, pertengahan, dan akhir, dengan mekanisme evaluasi yang disesuaikan pada setiap tahapan. Evaluasi awal dan akhir dilakukan khusus

pada sesi pematerian *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menggunakan pre-test dan post-test. Instrumen tes berupa 10 pertanyaan pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam tata kelola koperasi. Sistem penilaian menggunakan skoring sederhana, yaitu jawaban benar diberi nilai 10 dan salah diberi nilai 0, sehingga rentang skor yang diperoleh peserta berada antara 0 hingga 100. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menjadi indikator adanya peningkatan pengetahuan setelah kegiatan berlangsung.

Selain menggunakan tes, evaluasi juga dilakukan secara deskriptif melalui capaian nyata yang dihasilkan dalam proses pendampingan. Indikator keberhasilan ditunjukkan dari munculnya berbagai dokumen kelembagaan yang sebelumnya tidak tersedia di koperasi, seperti AD/ART, template berita acara, serta notulensi rapat. Di samping itu, koperasi juga berhasil menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk transaksi, mengalihkan sistem pencatatan keuangan ke platform digital SIAPIK, serta mengaktifkan akun media sosial resmi berupa Instagram yang berisi postingan promosi dan katalog produk koperasi. Kehadiran dan keberfungsian output-output tersebut menjadi tolok ukur keberhasilan pendampingan, karena menunjukkan adanya transformasi nyata dalam praktik tata kelola koperasi sehari-hari.

Evaluasi pertengahan difokuskan pada pengidentifikasian kendala teknis yang muncul dalam penerapan sistem serta upaya perbaikannya. Sementara itu, evaluasi akhir dilakukan untuk menilai efektivitas keseluruhan implementasi, termasuk keberlanjutan dari output yang telah dihasilkan, sehingga koperasi memiliki strategi jangka panjang dalam menjaga modernisasi dan transparansi tata kelolanya.

### **Tahap Keberlanjutan Program**

Keberlanjutan sistem KOIN dilakukan melalui pembentukan Tim IT Koperasi yang bertugas mengelola aplikasi berbasis *website* serta strategi promosi digital melalui media sosial. Selain itu, KOIN diintegrasikan ke dalam kebijakan koperasi sebagai standar operasional dalam tata kelola keuangan dan transparansi manajemen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Pelatihan GCG, SIAPIK, dan *Social Media Promotion***

Tahap pelatihan pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua sesi terpisah, menyesuaikan dengan ketersediaan waktu dan kesiapan peserta dari mitra Koperasi Bersama Lancar Barokah. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam bidang

tata kelola, pencatatan keuangan, serta strategi promosi digital, sebagai pondasi awal menuju transformasi koperasi yang adaptif terhadap teknologi informasi.

Pelatihan pertama berfokus pada materi *Good Corporate Governance* (GCG). Kegiatan ini difasilitasi oleh tim dan diikuti oleh pengurus koperasi. Materi yang disampaikan mencakup lima prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Selama pelatihan, peserta diajak untuk berdiskusi mengenai kondisi tata kelola koperasi saat ini, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan untuk memperkuat organisasi. Untuk mengukur pemahaman peserta, diberikan pre-test dan post-test.



**Gambar 1.** Pelatihan GCG bersama pengurus koperasi.

Beberapa waktu setelahnya, dilaksanakan pelatihan kedua yang mencakup materi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Pelatihan ini diikuti oleh mitra koperasi yang terlibat langsung dalam pencatatan dan promosi. Materi SIAPIK mencakup pengenalan fitur aplikasi, simulasi pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan digital. Peserta melakukan praktik langsung menggunakan perangkat digital dan modul latihan yang disediakan oleh tim pengabdian.

Selanjutnya, pelatihan sosial media promotion. Peserta diberi pemahaman mengenai pentingnya strategi branding koperasi di media sosial dan diajak untuk menyusun konten promosi yang menarik dan sesuai dengan identitas koperasi. Pelatihan ini mencakup teknik dasar membuat caption yang efektif, menentukan waktu unggah yang optimal, serta memahami dasar analitik interaksi pengguna pada *platform* seperti Instagram dan Facebook. Peserta menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi dalam menyusun konten promosi koperasi secara langsung.



**Gambar 2.** Pelatihan SIAPIK dan Sosial Media Promotion

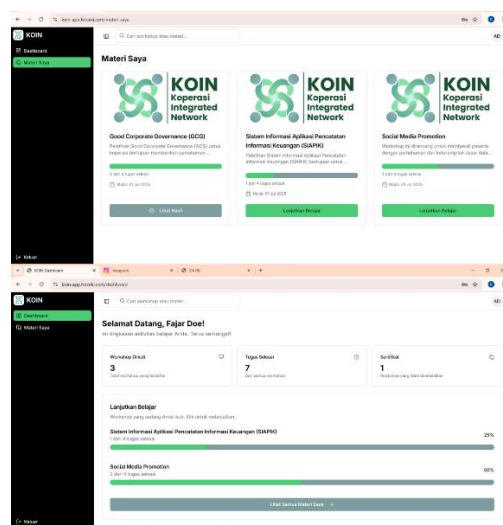
Kegiatan pelatihan ini berhasil membekali mitra dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan koperasi dalam melakukan transformasi berbasis digital. Perbedaan pendekatan dalam setiap sesi pelatihan disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta, namun keseluruhan kegiatan berlangsung lancar dan responsif terhadap umpan balik mitra.

## 2. Tahap Pelaksanaan dan Penerapan Aplikasi KOIN (*Koperasi Integrated Network*)

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, kegiatan pengabdian berlanjut pada tahap penerapan sistem berbasis web yang diberi nama KOIN (*Koperasi Integrated Network*). Aplikasi ini dirancang sebagai media integrasi dari materi pelatihan yang telah diberikan, yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), pencatatan keuangan menggunakan SIAPIK, serta promosi digital melalui media sosial. Sistem ini tidak berfungsi sebagai aplikasi operasional koperasi secara menyeluruh, melainkan sebagai sarana pembelajaran berbasis tugas yang memudahkan mitra memahami dan menerapkan materi yang telah dipelajari.

Dalam proses pelaksanaan, mitra diberikan akses ke dalam sistem KOIN yang memuat modul-modul berbasis tugas. Setiap modul mencerminkan topik pelatihan yang telah dilakukan, seperti pengisian form asesmen prinsip GCG dalam koperasi, latihan pencatatan transaksi sederhana menggunakan simulasi SIAPIK, serta penyusunan draft konten promosi digital. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh mitra dengan pendampingan dari tim pengabdian. Tugas-tugas tersebut menjadi media evaluasi praktis, sekaligus mengasah pemahaman peserta terhadap materi yang sebelumnya disampaikan secara teoritis.

Selama proses berlangsung, mitra diberi ruang untuk memberikan umpan balik terhadap sistem KOIN baik dari segi konten, desain, maupun kemudahan penggunaan. Berdasarkan observasi lapangan dan interaksi langsung selama pendampingan, beberapa masukan terkait navigasi dan struktur modul dicatat oleh tim untuk dijadikan acuan pengembangan sistem di tahap selanjutnya. Antusiasme peserta dalam menyelesaikan tugas serta diskusi yang muncul selama proses uji coba menunjukkan bahwa sistem ini mampu menjadi jembatan antara pelatihan teoritis dan praktik yang kontekstual.



**Gambar 3.** Tampilan Sistem KOIN

Pendekatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak harus selalu diwujudkan dalam bentuk sistem yang kompleks dan berskala besar, tetapi dapat dimulai dari instrumen sederhana yang mendukung proses pembelajaran yang lebih aplikatif. Dalam konteks mitra koperasi, KOIN menjadi bentuk intervensi teknologi yang terukur dan sesuai dengan kebutuhan, serta dapat dikembangkan lebih lanjut secara mandiri apabila koperasi memiliki kesiapan sumber daya di masa depan.

### 3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Tahap pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelatihan dan implementasi sistem KOIN, dengan fokus utama mendampingi mitra dalam proses pembuatan konten promosi digital. Pendampingan dilakukan secara langsung di lokasi koperasi dan melibatkan tim pengabdian serta seluruh pengurus koperasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep promosi digital secara teoritis, tetapi juga mampu memproduksi

konten secara mandiri sesuai karakter koperasi.

Selama proses pendampingan, peserta dibimbing dalam menentukan ide konten, merancang desain visual sederhana menggunakan aplikasi dasar, menyusun narasi atau caption yang menarik, serta mengatur strategi waktu unggah di media sosial. Tim pengabdian memberikan contoh-contoh konten promosi yang relevan dan berdiskusi langsung dengan peserta untuk menyesuaikan gaya komunikasi koperasi dengan target audiens yang ingin dicapai.



**Gambar 4.** Proses Pendampingan Pembuatan Konten Promosi Digital

Kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun konten promosi yang sesuai dengan nilai-nilai koperasi dan produk yang dimiliki. Proses ini juga memperkuat keterampilan peserta dalam menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi strategis koperasi. Selain itu, sesi evaluasi informal dilakukan selama kegiatan berlangsung, di mana peserta menyampaikan tanggapan positif terhadap model pembelajaran berbasis praktik langsung, serta menyarankan agar materi promosi ini dapat diperluas ke platform lain seperti WhatsApp Business atau katalog digital.

Pendampingan dan evaluasi ini menjadi tahap penting dalam menjamin bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak yang berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya membekali mitra dengan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang aplikatif dan relevan dalam menghadapi tantangan promosi koperasi di era digital.

Selain evaluasi informal yang dilakukan selama pendampingan, tim pengabdian juga menerapkan sistem evaluasi yang lebih

terstruktur melalui platform Web KOIN. Platform ini berfungsi sebagai sarana integrasi materi dan tugas, sekaligus sebagai instrumen utama pendampingan digital. Setiap materi dilengkapi dengan tugas aplikatif yang berperan sebagai alat ukur implementasi, seperti penyusunan AD/ART, pembuatan SOP transaksi koperasi, penerapan laporan keuangan digital melalui SIAPIK, hingga optimalisasi promosi melalui akun Instagram resmi koperasi.

Proses evaluasi dilaksanakan dengan memberikan umpan balik (*feedback*) pada setiap tugas yang dikumpulkan mitra, baik berupa catatan revisi maupun penilaian kelayakan. Status penyelesaian tugas dikategorikan menjadi sudah sesuai, perlu perbaikan, atau kurang tepat, serta dilengkapi dengan skor sebagai indikator keberhasilan. Melalui fitur monitoring pada Web KOIN, tim pengabdian dapat memantau progres pembelajaran mitra secara real-time, sehingga evaluasi bersifat formatif dan sumatif sekaligus. Dengan demikian, hasil evaluasi tidak hanya terukur secara kualitatif melalui pendampingan langsung, tetapi juga secara kuantitatif melalui data dan output digital yang terdokumentasi.

### Penataan Organisasi

Upaya mendorong transformasi kelembagaan koperasi, tim pengabdian mendampingi mitra dalam menyusun struktur organisasi yang lebih tertata, lengkap dengan uraian tugas masing-masing bagian. Struktur ini disesuaikan dengan kebutuhan operasional koperasi serta mengakomodasi adanya tim digital yang bertugas menangani konten promosi dan pengelolaan sistem pencatatan keuangan. Penyusunan struktur organisasi ini bertujuan untuk memperjelas alur koordinasi, membagi peran secara proporsional, serta meningkatkan efektivitas komunikasi internal.



**Gambar 5.** Struktur Organisasi Koperasi Bersama Lancar Barokah

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian juga membantu koperasi dalam merumuskan uraian tugas dan wewenang untuk setiap posisi dalam struktur tersebut, sehingga seluruh pengurus dan pengelola memahami tanggung jawabnya masing-masing. Dokumen tersebut dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang disusun selama proses pendampingan. Kedua dokumen ini menjadi pedoman tata kelola yang berkelanjutan dan mengacu pada prinsip transparansi serta akuntabilitas yang diperkenalkan melalui pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pada aspek keuangan, Koperasi Bersama Lancar Barokah telah mulai menerapkan sistem pencatatan digital menggunakan aplikasi SIAPIK. Meskipun implementasinya masih berada pada tahap awal, mitra telah mampu menginput transaksi harian dan menyusun laporan posisi keuangan (neraca) secara digital. Langkah ini menjadi upaya penting untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih transparan, akurat, dan efisien.

| Koperasi Bersama Lancar Barokah<br>Laporan Posisi Keuangan(Neraca)<br>Per Desember 2024 |                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Keterangan                                                                              | Rupiah          |
| ASET                                                                                    |                 |
| Kas                                                                                     | Rp297.503.021   |
| Tanahan/Depot Barokah                                                                   | Rp430.302.343   |
| Giro                                                                                    | Rp0             |
| Deposito                                                                                | Rp0             |
| Pinjam Uraia                                                                            | Rp4.191.958.279 |
| Pinjaman                                                                                | Rp0             |
| Saluran Gideroy Uraia                                                                   | Rp0             |
| Aset Tetap                                                                              | Rp45.302.500    |
| Akumulasi Penyusutan                                                                    | Rp0             |
| Aset Lain                                                                               | Rp0             |
| Jumlah Aset                                                                             | Rp5.019.763.273 |

**Gambar 6.** Laporan Keuangan Koperasi Bersama Lancar Barokah

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan per Desember 2024, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan koperasi telah sepenuhnya terdigitalisasi melalui aplikasi SIAPIK. Sistem ini memudahkan pengurus dalam menginput transaksi, memantau posisi keuangan secara real-time, dan menghasilkan laporan yang lebih akurat serta transparan. Secara keseluruhan, penataan organisasi ini menjadi fondasi penting untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan kinerja pengurus, dan memastikan keberlanjutan program transformasi koperasi berbasis digital.

### Peningkatan Kemampuan Menjalankan Usaha

Dampak lanjutan dari pelatihan promosi digital dan penggunaan aplikasi KOIN, koperasi mitra mulai menunjukkan peningkatan dalam aspek kemampuan menjalankan usaha, khususnya dalam hal promosi produk dan pelayanan informasi kepada publik. Salah satu bentuk konkret dari peningkatan

ini adalah aktifnya akun media sosial resmi koperasi, yaitu akun Instagram @koperasiberlaba, yang digunakan sebagai kanal informasi dan pemasaran digital koperasi.

Tim pengabdian mendampingi koperasi dalam proses pembuatan dan pengelolaan akun Instagram, mulai dari penentuan identitas visual, penyusunan kalender konten, hingga produksi konten digital yang relevan. Akun ini kemudian digunakan untuk mengunggah berbagai informasi terkait koperasi, termasuk kegiatan usaha, produk unggulan, serta edukasi seputar koperasi syariah. Keaktifan akun ini menjadi indikator awal bahwa koperasi mulai terbiasa menggunakan media digital sebagai bagian dari strategi operasionalnya.



**Gambar 7.** Tampilan Akun Instagram Resmi Koperasi Mitra (@koperasiberlaba)



**Gambar 8.** Contoh Konten Promosi Produk pada Media Sosial Koperasi

Selain itu, koperasi juga menyusun katalog produk dalam bentuk digital sederhana yang berisi daftar produk yang dimiliki, deskripsi singkat, serta informasi harga. Katalog ini dirancang agar dapat dibagikan melalui media sosial maupun aplikasi pemesanan seperti WhatsApp untuk menjangkau calon konsumen secara lebih luas. Langkah ini

menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya memanfaatkan pelatihan sebagai teori, tetapi benar-benar mengadopsi pendekatan baru dalam menjangkau pasar dan mengembangkan usaha.

Transformasi ini menjadi tonggak penting dalam proses pemberdayaan koperasi, karena membuktikan bahwa adaptasi terhadap digitalisasi tidak hanya berhenti pada aspek tata kelola internal, tetapi juga mampu mendukung ekspansi usaha koperasi secara berkelanjutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Koperasi Bersama Lancar Barokah telah berhasil meningkatkan kapasitas kelembagaan dan operasional koperasi melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK, dan penguatan strategi promosi berbasis media sosial. Implementasi aplikasi KOIN (*Koperasi Integrated Network*) sebagai media integrasi pelatihan memberikan sarana pembelajaran yang efektif dan aplikatif bagi pengurus. Dampak nyata terlihat pada penataan struktur organisasi yang lebih jelas dengan uraian tugas dan SOP yang terstandarisasi, penerapan laporan keuangan berbasis digital, serta meningkatnya kemampuan promosi melalui aktifnya akun Instagram resmi dan penyusunan katalog produk digital. Program ini telah membantu koperasi menjadi lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan perluasan akses pasar.

Disarankan agar koperasi terus mengembangkan kapasitas tim internal, khususnya di bidang teknologi informasi dan pemasaran digital, serta memperluas pemanfaatan aplikasi KOIN dan SIAPIK sebagai sistem operasional harian. Selain itu, kemitraan dengan pihak eksternal seperti lembaga keuangan dan platform *e-commerce* perlu diperkuat untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha koperasi di era ekonomi digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 2025 atas pendanaan hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diberikan. Apresiasi juga disampaikan kepada Koperasi Bersama Lancar Barokah Kota Tasikmalaya atas partisipasi aktif, kerja sama, dan komitmennya selama proses kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan program ini hingga selesai.

Dukungan dari semua pihak telah menjadi bagian penting dalam keberhasilan program pengabdian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, M. Z., Yusniar, M. W., Stiadi, D., Fauzan, M., Dewanti, D., & Febriyan, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Siapik Bank Indonesia Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. *BAKTI BANUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1–9. <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>
- Aziz, N. J. A., Wahid, N. N., & Rosidah, E. (2024). PERSEPSI KEPUASAN DAN MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI APLIKASI PENCATATAN INFORMASI KEUANGAN (SIAPIK) Nur Jannah Abdi Aziz 1, Nisa Noor Wahid 1, dan Euis Rosidah 1. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 25(3), 1–13.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2023). *Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tasikmalaya, 2022–2023*. Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. <https://tasikmalayakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTYxNSMx/jumlah-koperasi-aktif-menurut-kecamatan-di-kota-tasikmalaya--20222023.html>
- Chan, A., & Jaja Raharja, S. (2022). Digital Marketing Research Exploration In Cooperatives: A Systematic Mapping Study. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(3), 319–336. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i3.41808>
- Edy Syahputra, Muhammad Yusuf Harahap, & Noni Rozaini. (2023). Perkembangan Koperasi Syariah di Indonesia. *Al-Mutsla*, 5(2), 379–389. <https://doi.org/10.46870/jstain.v5i2.742>
- Kurniawati, I., Heriyanto, H., Amsury, F., & Fahdia, M. R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Desain sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Branding Produk dan Pendapatan Pada UMKM Koperasi Wanita ATSIRI. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 115–121. <https://doi.org/10.31479/dedikasi.v2i2.154>
- Novita, D., Herwanto, A., & Nurchaerani, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Dalam Pemasaran Produk Pada Koperasi Tahu Dan Tempe. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 142–145. <https://doi.org/10.31334/bijak.v16i2.516>
- Nurkholis, K. M., Meiriasari, V., & Hendarmin, R. M. R. (2023). Analisis Peranan Jati Diri Koperasi Sebagai Wujud Pengimplementasian Good Corporate Governance (GCG) Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(1), 51–58. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v14i1.3143>
- Nurnawati, R. (2023). Strategi Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Insan Mandiri. *La Zhulma | Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 158–164. <https://doi.org/10.70143/lazhulma.v3i2.258>
- Nurul Fadhilah, & Darmawati. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 532–544. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).13185](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185)
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 378–385.
- Pulungan, A. I., Lubis, Z., & Sibuea, M. B. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengembangan Kewirausahaan dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Koperasi di Kabupaten Simalungun. *JURNAL AGRICA*, 17(1).
- Putra, K. M. K., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko pada Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 451. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36371>
- Putri, P. A. A. N. P., Sugianto, S., Bumandava, P., Eka, A. P. B., Susanto, E., & Siddiq, H. (2024). Pengelolaan Keuangan Koperasi yang Efisien: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan. *TRANSFORMASI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 386–394.
- Putri, R. S. (2024). *Koperasi di Era Jokowi Berguguran*. TEMPO. <https://www.tempo.co/ekonomi/jumlah-koperasi-turun-di-era-jokowi-279451> <https://www.tempo.co/ekonomi/jumlah-koperasi-turun-di-era-jokowi-279451>
- Thoyib, O., Wijaya, H., Salsabilla, K., Wijaya, C., & Maharani, L. (2025). Transformasi Koperasi Menuju Society 5.0 untuk Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 37–47.